

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IVB SDN 2 Branti Raya Kecamatan Natar yang berjumlah 26 siswa, terdiri 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

### **B. Objek Penelitian**

Aktivitas dan hasil belajar siswa dengan metode *inquiry*

### **C. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 2 Branti Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### **D. Waktu**

Penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **E. Lama Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama 4 bulan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data-data tersebut diberi tanda berdasarkan jenis dan

sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap data sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang akan dikumpulkan adalah:

1. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran
2. Lembar hasil belajar siswa

### **G. Alat Pengumpulan Data**

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dibuat dan dirancang oleh peneliti dengan teman sejawat/supervisor. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran. Perubahan lingkungan fisik dan prosesnya. Mata pelajaran IPA kelas IV Semester 2 menggunakan metode *inquiry*
2. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa.

### **H. Teknik Analisa Data**

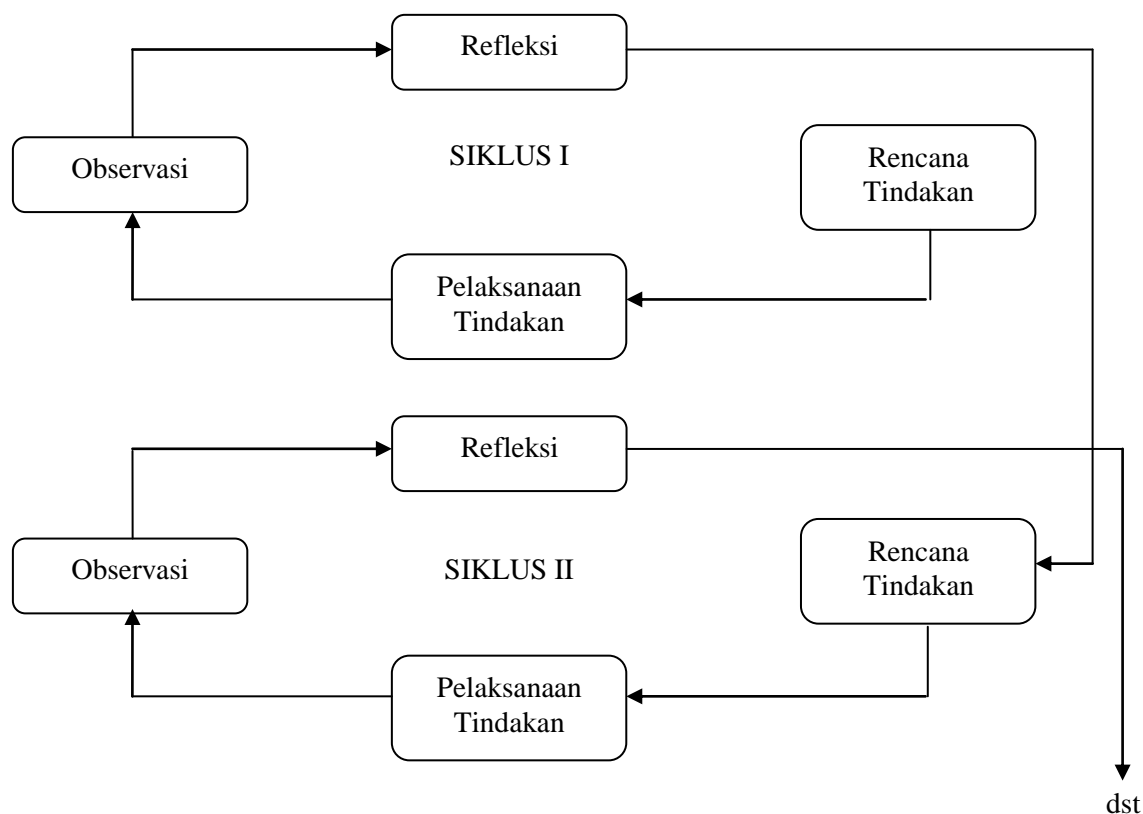
Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara konteks dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran dan pendapat siswa tentang pembelajaran *inquiry*. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penerapan teori, dalam bentuk prosentase dari setiap jenis aktivitas dan hasil belajar siswa.

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran dan diskusi kelompok yang terdiri atas beberapa siklus kegiatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. (Kemmis dan Mc. Targart, 1982) diambil dari Buku Penelitian Tindakan Kelas SD, Jakarta, Dikti Depdiknas. (Aunurrahman, dkk. 2009:6)

Alur penelitian tindakan kelas digambarkan seperti berikut :



Gambar. (Alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas)

### **a. Tahap Perencanaan**

1. Menentukan kelas penelitian dan menetapkan siklus tindakan
2. Menetapkan waktu penelitian tindakan kelas yaitu mulai bulan Februari s.d April 2010.
3. Menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan kurikulum KTSP
4. Menyusun rencana pembelajaran
5. Menyusun lembar kerja siswa
6. Menyusun alat test
7. Menyusun observasi untuk siswa dan guru
8. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon terhadap tindakan yang dilakukan baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

#### 1. Siklus I

Pada siklus I materi yang dibahas adalah pokok bahasan “Perubahan Lingkungan Fisik dan Prosesnya”, pada sub pokok bahasan “Perubahan Lingkungan Fisik oleh Angin, Hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut.”

#### a. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

- 1) Siswa dibentuk dalam 6 kelompok, dalam kelompok terdiri dari 4-5 siswa
- 2) Masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja siswa
- 3) Guru memberikan penjelasan tentang yang akan dikerjakan siswa
- 4) Tiap kelompok mendiskusikan hasil temuannya, kemudian melaporkan hasil diskusinya

5) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya untuk ditulis di buku masing-masing siswa.

b. Kegiatan Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sendiri dan dibantu teman sejawat (*observer*) terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi sebagai alat bantu untuk mengetahui sejauhmana peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*.

Kegiatan selanjutnya melaksanakan evaluasi melalui tes formatif yaitu untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa mengenai materi yang telah dibahas.

Kemudian diadakan penghitungan skor yang diperoleh siswa dikumpulkan melalui data kualitatif dan data kuantitatif.

c. Kegiatan Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan acuan keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

- Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran?
- Apakah dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar sudah tercapai?

Pada kegiatan refleksi ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan atau kekurangan dalam proses pembelajaran serta merencanakan tindak selanjutnya pada siklus kedua.

2. Siklus II

Pada siklus II materi pelajaran yang dibahas adalah lanjutan dari siklus I pada sub pokok bahasan “Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan (Erosi, abrasi, banjir dan longsor).”

a. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu:

- 1) Siswa dibentuk dalam 6 kelompok, dalam kelompok terdiri dari 4-5 siswa
- 2) Masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja siswa
- 3) Guru memberikan penjelasan tentang yang akan dikerjakan siswa
- 4) Tiap kelompok mendiskusikan hasil temuannya, kemudian melaporkan hasil diskusinya
- 5) Guru membantu siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya untuk ditulis di buku masing-masing siswa.

b. Kegiatan Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh guru sendiri dan dibantu teman sejawat (*observer*) terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi sebagai alat bantu untuk mengetahui sejauhmana peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry*.

Kegiatan selanjutnya melaksanakan evaluasi melalui tes formatif yaitu untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa mengenai materi yang telah dibahas.

Kemudian diadakan penghitungan skor yang diperoleh siswa dikumpulkan melalui data kualitatif dan data kuantitatif.

c. Kegiatan Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sebagai bahan acuan keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran yang sudah dilakukan.

- Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran?
- Apakah dalam proses pembelajaran tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar sudah tercapai?

Pada kegiatan refleksi ini dengan mengkaji hasil data mengenai aktivitas belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *inquiry*.